

BAB 3

METODE

3.1 Metode

Studi kasus ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan. Pada studi kasus KIAN ini, penulis berupaya untuk memberikan gambaran secara sistematis, aktual dan akurat tentang “Asuhan Keperawatan Kombinasi Latihan ROM Aktif dan *Ball Grasping Therapy* pada Pasien CVA di Ruang Edelweis B RSUD Karsa Husada Batu Tahun 2023”. Pendekatan asuhan keperawatan yang digunakan meliputi tahapan pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi keperawatan.

3.2 Lokasi dan Waktu

Lokasi penelitian ini adalah di Ruang Edelweis B RSUD Karsa Husada Batu Tahun 2023. Proses pengumpulan data dilakukan pada saat penulis praktik Profesi Ners stase keperawatan medikal bedah 1 pada Bulan Oktober Tahun 2023 dan penyelesaian laporan dilakukan pada Bulan November Tahun 2023.

3.3. Subyek

Studi kasus penelitian yang digunakan dalam Karya Ilmiah Akhir Ners ini merupakan individu yang menderita penyakit CVA. Adapun subjek penelitian yang peneliti sekarang lakukan berjumlah 1 orang pada pasien CVA yang mengalami gangguan mobilitas fisik di Ruang Edelweis B RSUD Karsa Husada Batu dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

A. Kriteria Inklusi

1. Pasien CVA berjenis kelamin laki-laki atau perempuan
2. Pasien yang telah didiagnosa menderita CVA
3. Pasien yang bersedia menjadi responden
4. Berusia 45-59 tahun
5. Mengalami keterbatasan rentang gerak/gangguan mobilitas fisik.

B. Kriteria Ekslusi

1. Pasien pulang Atas Permintaan Sendiri (APS) atau dirujuk
2. Pasien meninggal dunia saat dirawat inap
3. Pasien yang mengalami penurunan kesadaran.

3.4 Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data yang dilakukan penulis melalui data primer dan data sekunder.

A. Data Primer

Data di dapatkan melalui melalui wawancara dan observasi dengan hasil anamnesis yang berisi tentang identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, riwayat psikologi dan pemeriksaan fisik pada sistem tubuh serta mobilitas fisik pasien. Sumber data bisa dari klien, keluarga serta perawat ruangan.

B. Data Sekunder

Data pasien diperoleh oleh peneliti dengan melihat status pasien, dan untuk menemukan berbagai teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti, peneliti melakukan akses pencarian menggunakan google scholar, pubmad, dan situs web perpustakaan nasional.